

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Obyek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah Jasa Kurir JNE Kelapa Gading. Subyek dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah menggunakan jasa pengiriman barang pada JNE di Kelapa Gading.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper and Schindler (2014 : 125), Disain Penelitian adalah rencana dan struktur investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Disain penelitian yang dilakukan menggunakan disain deskriptif dan kausal. Menurut Sugiyono (2008:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa mengetahui perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dilihat dari hubungan antar variabelnya, penelitian ini merupakan penelitian kausal atau sebab akibat. Menurut Cooper Schindler (2006:154) kausal adalah penelitian yang diadakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, variabel yang satu menyebabkan atau menentukan nilai variabel yang lain. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan data primer karena data diambil langsung kepada pengguna jasa JNE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), pengertian variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel Penelitian Berdasarkan konteks hubungannya yaitu: variabel dependend dan variabel Independend.

1) Variabel Dependend (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan konsumen.

2) Variabel Independend (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi ataudiamati. Istilah dalam variabel terikat akan diberikan simbol “Y”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga dan kualitas pelayanan.

3) Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----------|---------|-----------|-------|
|----------|---------|-----------|-------|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hakipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | |
|--------------------------|----------------|--|----------|
| Kualitas Layanan (X1) | Kehandalan | JNE menyediakan jasa pelayanan dengan baik dari awal sampai akhir. | Interval |
| | | Petugas JNE mengetahui keinginan konsumen yang melakukan pengaduan. | |
| | | JNE memiliki pelayanan yang sesuai dengan apa dijanjikan | |
| | Cepat Tanggap | JNE memiliki Kesedian karyawan dalam memberikan layanan yang cepat | |
| | | Petugas JNE memberikan perhatian penuh kepada konsumen yang melakukan pengaduan | |
| | | Karyawan JNE memberikan layanan dengan ramah | |
| | Empaty | Petugas JNE mampu memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan konsumen | |
| | | Petugas JNE selalu sopan dalam berbicara kepada konsumen | |
| | | Petugas JNE selalu tanggap terhadap masalah yang disampaikan konsumen | |
| | Jaminan | JNE mengantarkan barang tanpa kerusakan | |
| | | JNE mengantarkan barang dengan tepat waktu | |
| | | JNE mengantarkan barang sesuai alamat penerimanya | |
| | Bukti Langsung | JNE memiliki karyawan yang berpenampilan rapi dan menarik | |
| | | JNE memiliki kebersihan fasilitas fisik yang baik | |
| | | JNE memiliki fasilitas logistik yang mutakhir | |
| Harga (X2) | | JNE memberikan harga pengiriman barang yang terjangkau | Interval |
| | | JNE memberikan harga pengiriman barang dengan kualitas pengiriman sesuai yang ditawarkan | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



| | | |
|--|--|----------|
| C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) | JNE memberikan harga pengiriman barang sesuai dengan manfaat yang saya rasakan | |
| | Promo yang dilakukan oleh JNE menarik | |
| C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) | Saya berniat melanjutkan menggunakan jasa pengiriman JNE kembali | Interval |
| | Saya berniat untuk merekomendasikan jasa pengiriman barang JNE ke orang-orang | |
| | Saya kurang memperhatikan jasa pengiriman barang lain selain JNE | |
| | Saya tidak akan beralih ke jasa pengiriman barang lain selain JNE | |

Sumber: Data Olahan peneliti

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability Sampling. Menurut Sugiyono (2016 : 217) nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik non-probability sampling yang digunakan adalah teknik judgment sampling. Judgement Sampling adalah sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti, dalam hal ini kriteria yang telah ditentukan adalah responden yang pernah memakai jasa pengiriman barang JNE Kelapa Gading. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teori Hair et al. (2013 : 100) yang merekomendasikan jumlah sampel minimum adalah 5 kali dari jumlah indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepuasan
Konsumen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel yang di observasi. Pada penelitian ini terdapat 24 item pertanyaan, maka ukuran sampel yang dibutuhkan minimal sejumlah $24 \times 5 = 120$ sampel.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan data primer. Menurut Azwar (2016 : 91) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Dan pada penelitian ini data primer diambil dari obyek penelitian dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019 : 199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun responden yang diambil adalah setiap masyarakat yang pernah memakai jasa pengiriman barang JNE Kelapa Gading. Sedangkan teknik observasi dilakukan dengan studi pustaka untuk mengumpulkan informasi berupa data sekunder yang diperlukan dalam penelitian, seperti buku-buku perpustakaan, dan mengambil data-data yang dibutuhkan melalui internet.

Penelitian ini menggunakan skala Likert, skala ini mengukur persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek (Istijanto, 2008 dalam Supriyanto dan Machfudz, 2010 : 204), yang nantinya dapat menggunakan scoring atau nilai perbutir, dari jawaban berkisar antara:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Skala Likert

| Jawaban | Skor atau nilai |
|---------------------------|-----------------|
| SS = Sangat Setuju | 5 |
| S = Setuju | 4 |
| RG = Ragu-ragu | 3 |
| TS = Tidak Setuju | 2 |
| STS = Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: Olahan peneliti

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan/pernyataan pada kuesioner yang harus dihapus/diganti karena tidak mengukur yang hendak diukur. Menghitung nilai koefisien korelasi antardata pada masing-masing pernyataan dengan skor total yang telah dikoreksi dengan mengurangnya dari data pernyataan/pertanyaan tersebut. Lalu gunakan rumus korelasi product moment terkoreksi, dimana:

n = jumlah sampel

X = skor pertanyaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Y = skor total

r = koefisien korelasi

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2019:110) uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliability instrument (*Cronbach alpha*)

k = banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir



X = nilai skor yang dipilih

1. Analisis Deskriptif

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

a. Rata – rata hitung (*Mean*)

Cara menghitung skor dengan menggunakan seluruh perkalian antara frekuensi dengan nilai skor masing – masing dibagi dengan jumlah total frekuensi.

$$x = \sum \frac{Fi \cdot Xi}{n}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

Fi: Frekuensi pemilihan nilai

Xi: Skor (1, 2, 3, 4, 5)

n: Jumlah total frekuensi/ data yang digunakan

b. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui karakteristik dari responden seperti umur, jenis kelamin dan status tempat tinggal. Analisis untuk menghitung persentase dengan rumus:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

f_i = Banyak responden yang menjawab satu jenis jawaban tertentu

$\sum f_i$ = Jumlah total responden

c. Rata-rata Tertimbang

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot w_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata tertimbang

f_i = Frekuensi

w_i = Bobot masing-masing pertanyaan

n = Total jumlah responden

d. Rentang Skala

Setelah memperoleh nilai rata-rata, selanjutnya menggambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor di setiap variabel. Dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$range = \frac{m - p}{b}$$

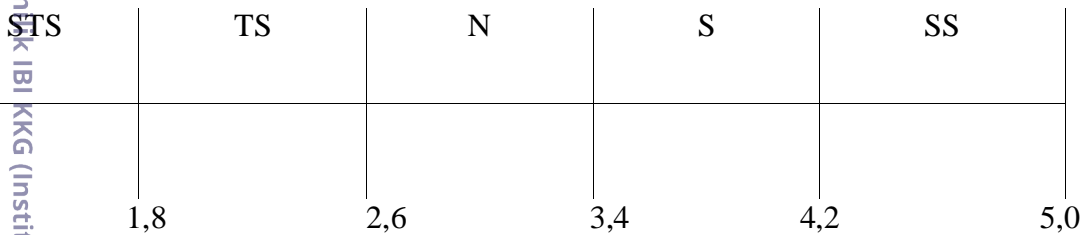
Keterangan:



m = Rata-rata tertinggi

p = Rata-rata terendah

b = Jumlah kelas / banyaknya kategori



Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Residual

Menurut Ghozali (2016:154), Uji normalitas residual dilakukan untuk melihat apakah residual yang dihasilkan dalam metode regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendak berdistribusi normal atau

1. Dilarang memutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendekati normal. Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametik Kolmogrov-Smirnov, dengan hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Ada pedoman pengambilan keputusan, yaitu:

- (1) Jika anda signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal
- (2) Jika anda signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas. Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika probabilitas < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas

3) Uji Multikolinearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghozali (2016:103), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya menjadi terganggu.

Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan variance inflation factor (VIF), dan korelasi Pearson antara variabel-variabel bebas. Pengujian dilihat dalam SPSS pada tabel *coefficients* kolom *collinearity statistics*. Data yang baik adalah data data yang tidak terjadi multikolinieritas.

Ada pedoman pengambilan keputusan, yaitu

- (1) Jika nilai pada kolom *tolerance* > 0,1 dan nilai pada kolom VIF (*variance inflation factor*) < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- (2) Jika nilai pada kolom *tolerance* < 0,1 dan nilai pada kolom VIF (*variance inflation factor*) > 10, maka terjadi multikolinieritas.

4) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing –masing variabel independen berhubungan positif atau negatif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kepuasan Konsumen)

X1 = Variable Kualitas Layanan

X2 = Variable Harga

a = Nilai konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Regresi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

Sumber :Sugiyono (2013:250)

5) Uji Keberartian Model (Uji F)



Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{table} . Apabila $F_{hitung} > F_{table}$ dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

Kriteria pengambilan keputusan

Jika signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_0 ditolak (tidak ada pengaruh)

Jika signifikansi $\leq 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_a diterima (ada pengaruh)

Bila H_0 ditolak maka H_a diterima berarti variabel-variabel-bebas yang diuji mempunyai hubungan yang bermakna dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS 20 for windows.

6) Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial atau individual variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga dengan sebaliknya.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika t hitung $p < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika t hitung $p > 0,05$ maka H_a diterima

7) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien berguna untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka menggunakan Adjusted R Square. Hasil perhitungan Adjusted R^2 dapat dilihat pada output *Modal Summary*. Pada kolom Adjusted R^2 dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.